

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Masalah

Penyakit kronis merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang atau penyakit tidak menular. Penyakit ini biasanya berkembang dengan lambat dan biasanya terjadi dalam durasi yang panjang atau lama. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular namun menjadi salah satu masalah dibidang kesehatan karna termasuk penyakit berbahaya. Penyakit ini berbahaya karena dapat menyebabkan pengerasan pada dinding arteri, penebalan jantung, stroke dan kematian (Sugianti, 2018). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran pada selang waktu lima menit dengan keadaan cukup istirahat (Dewik, 2018).

Penyakit tidak menular menurut data *World Health Organization* (WHO), Pada tahun 2008 penyakit tidak menular ini membunuh 41 juta orang setiap tahunnya, hampir setara dengan 71% dari semua kematian secara global. Ada 15 juta orang meninggal dalam setiap tahunnya karna penyakit tidak menular, rata – rata diantaranya umur 30 – 69 tahun, dan kematian ini kebanyakan terjadi di negara berkembang atau yang berpenghasilan rendah dan menengah. Hipertensi sangat berhubungan erat dengan kadar Kolesterol Total (Sugianti, 2018).

Salah satu faktor risiko terjadinya hipertensi adalah adanya perubahan pola makan yang banyak mengandung kolesterol, protein dan garam tinggi namun rendah serat pangan. Kolesterol merupakan salah satu komponen pembentuk lemak yang memiliki fungsi tersendiri dalam metabolisme tubuh. Dalam menjalankan fungsinya, apabila kolesterol dalam tubuh berlebih maka dapat menimbulkan

penurunan fraksi lipid dalam plasma dan kelainan pada proses metabolisme lipid seperti kenaikan kadar kolesterol total (Handayani, 2003). Peningkatan kadar kolesterol total mencerminkan peningkatan dari kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL) atau lemak jahat. Hal tersebut dikarenakan LDL memiliki kandungan kolesterol paling tinggi dibandingkan lipoprotein lainnya (Winarso, 2016).

Peningkatan kadar kolesterol darah banyak dialami oleh penderita hipertensi dan kadar kolesterol tinggi selain dapat menimbulkan hipertensi juga dapat memperparah hipertensi. Pernyataan ini diperkuat oleh beberapa penelitian yang mendukung. Di Amerika, penelitian jantung Framingham menyatakan ada hubungan antara kadar Kolesterol Total dengan tekanan darah. Pada penelitian di Norwegia, Belanda, Selandia Baru dan Inggris, pada kurang lebih 5000 pasien hipertensi didapatkan sekitar 91% diantaranya mengalami hiperkolesterolemia (Nokolov, 2015). Senada dengan penelitian Maryati (2017), yang menyatakan bahwa penderita hipertensi yang memiliki kadar kolesterol total tinggi memiliki tekanan darah yang lebih tinggi dari pada penderita hipertensi yang memiliki kadar kolesterol total normal. Begitupula halnya dengan hasil penelitian Solikin dan Muradi (2020), yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara kadar kolesterol total dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah dengan nilai signifikan 0,00 (Solikin, 2020). Beberapa penelitian diatas menegaskan pemeriksaan Kolesterol Total secara rutin merupakan hal yang harus dilakukan oleh penderita hipertensi untuk mencegah terjadinya komplikasi dan memperparah derajat hipertensi yang dideritanya.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2020 menyebutkan Puskesmas Kediri 1 merupakan puskesmas yang memiliki kasus hipertensi paling

tinggi di Kabupaten Tabanan. Hipertensi menduduki peringkat pertama kunjungan terbanyak tiap tahunnya. Hipertensi juga menduduki peringkat pertama dalam sepuluh besar penyakit di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan dengan jumlah kunjungan sebanyak 2.787 kunjungan pada Tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri I Kabupaten Tabanan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kadar Kolesterol Total pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan.
- b. Mengetahui kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan.
- c. Mendeskripsikan kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri 1 Kabupaten Tabanan berdasarkan karakteristik umur, jenis kelamin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Masyarakat khususnya penderita hipertensi diharapkan dapat menerapkan gaya hidup sehat guna mencegah terjadinya komplikasi dari penyakit, dengan dilakukan upaya yang tepat dalam pencegahan dan pengobatan sedini mungkin.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi, menerapkan ilmu-ilmu di bidang mata kuliah yang terkait yang diperoleh, serta meningkatkan kemampuan laboratorium terutama dalam pemeriksaan kadar kolesterol total.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai salah satu bahan kepustakaan serta dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut tentang kadar kolesterol dalam darah pada penderita hipertensi.